

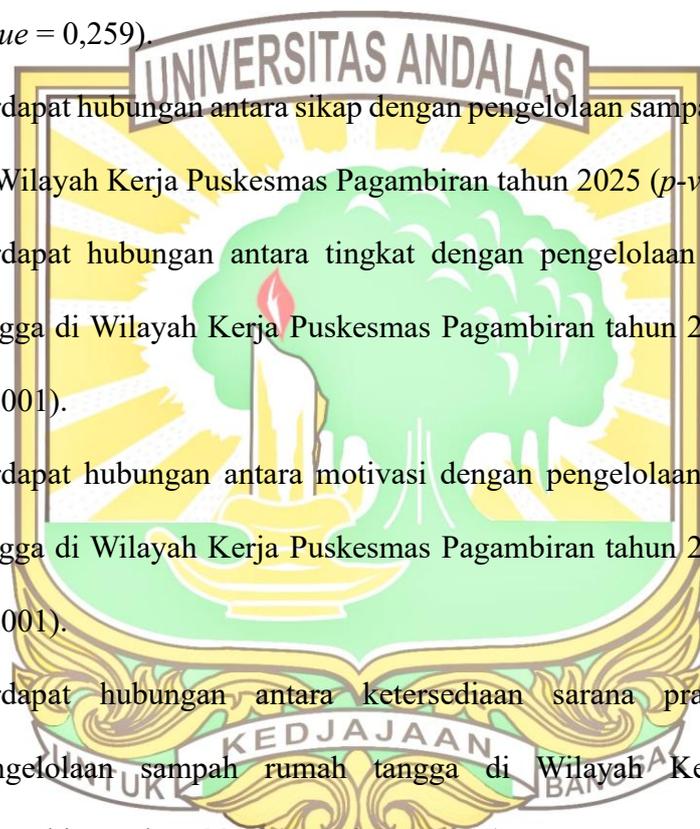
BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai determinan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025, diantaranya sebagai berikut :

1. Kurang dari separuh (46,3%) ibu rumah tangga memiliki perilaku pengelolaan sampah yang buruk di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025.
2. Kurang dari separuh (25,3%) ibu rumah tangga memiliki pengetahuan yang rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025.
3. Lebih dari separuh (51,6%) ibu rumah tangga memiliki sikap yang negatif di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025.
4. Lebih dari separuh (72,6%) ibu rumah tangga memiliki tingkat pendidikan yang rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025.
5. Kurang dari separuh (37,9%) ibu rumah tangga memiliki motivasi yang rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025.
6. Kurang dari sebagian (13,7%) ibu rumah tangga masih kurang tersedia sarana prasarana pengelolaan sampah rumah tangganya di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025.
7. Kurang dari separuh (45,3%) ibu rumah tangga masih kurang dapat dukungan dari tokoh masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025.

8. Kurang dari separuh (46,3%) ibu rumah tangga masih kurang mendapat dukungan dari pemerintah setempat di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025.
9. Kurang dari separuh (47,4%) ibu rumah tangga memiliki literasi kesehatan yang rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025.
10. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025 ($p\text{-value} = 0,259$).
11. Terdapat hubungan antara sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025 ($p\text{-value} = <0,001$).
12. Terdapat hubungan antara tingkat dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025 ($p\text{-value} = <0,001$).
13. Terdapat hubungan antara motivasi dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025 ($p\text{-value} = <0,001$).
14. Terdapat hubungan antara ketersediaan sarana prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025 ($p\text{-value} = 0,037$).
15. Tidak terdapat hubungan antara dukungan tokoh dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025 ($p\text{-value} = 0,138$).
16. Terdapat hubungan antara dukungan pemerintah dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025 ($p\text{-value} = 0,003$).



17. Terdapat hubungan antara literasi kesehatan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025 (p -value = <0,001).
18. Faktor yang paling dominan berhubungan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2025 adalah literasi kesehatan.

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

- a. Diharapkan tenaga promosi kesehatan berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lingkungan melaksanakan edukasi secara berkala serta menggunakan metode promosi kesehatan yang menarik dan lebih mudah dipahami oleh ibu rumah tangga, seperti menggunakan metode adaptasi dari modul emo-demo mengenai pengelolaan sampah.
- b. Petugas bagian promosi kesehatan melakukan advokasi kepada pemerintah setempat seperti kelurahan ataupun kecamatan serta dinas terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup agar menyediakan anggaran khusus untuk penyediaan bak sampah dan sarana-prasarana sampah lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat.

2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup

- a. Diharapkan untuk mempertimbangkan penambahan tong sampah sesuai jenisnya serta fasilitas pengelolaan sampah yang lain seperti TPS dan Bank Sampah.
- b. Diharapkan untuk memberdayakan masyarakat sekitar dengan melakukan pelatihan kepada masyarakat untuk menciptakan barang

berguna dari barang bekas, seperti membuat tempat sampah dari barang-barang tidak terpakai lagi.

- c. Diharapkan untuk dapat bekerja sama dengan Puskesmas dan kelurahan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah seperti melakukan penyuluhan, pelatihan, penyediaan dan penyebaran informasi, serta fasilitas dalam pengelolaan sampah.

3. Bagi Kelurahan

- a. Diharapkan pihak kelurahan dapat mempertimbangkan untuk melakukan pelatihan ataupun simulasi yang berfokus pada pengelolaan sampah terutama bagi ibu rumah tangga.
- b. Diharapkan pihak kelurahan untuk dapat menyediakan layanan informasi terkait pengelolaan sampah.
- c. Diharapkan kelurahan dapat menyediakan fasilitas ataupun sarana seperti bank sampah secara merata dan pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos agar masyarakat dapat terlibat dalam pengelolaan sampah secara langsung.
- d. Diharapkan kelurahan merangkul semua lapisan masyarakat dengan baik untuk melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.

4. Bagi Ibu Rumah Tangga

- a. Diharapkan ibu rumah tangga dapat turut serta berpartisipasi dalam melakukan kegiatan pengelolaan sampah baik secara bersama maupun secara individu.
- b. Diharapkan ibu rumah tangga lebih sering memanfaatkan sampah rumah tangga organik sebagai olahan pupuk kompos dan sampah berjenis anorganik seperti kaleng ataupun botol kemasan minuman yang masih

dapat dimanfaatkan kembali untuk menjadi pot bunga, dibandingkan membuang sampah tersebut.

- c. Diharapkan ibu rumah tangga dapat terlibat belajar membuat pupuk kompos, membuat kerajinan tangan dari barang bekas bersama masyarakat lainnya.
- d. Diharapkan ibu rumah tangga dapat menyediakan tong sampah organik dan anorganik sebagai wadah penampungan sampah dirumahnya.
- e. Diharapkan ibu rumah tangga menciptakan sebuah komunitas yang saling mendukung dalam berbagi informasi terkini, serta menyebarkan perilaku yang baik agar terciptanya lingkungan yang mendukung perubahan perilaku.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain seperti dukungan dari keluarga, peraturan, himbauan petugas kesehatan ataupun faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini dan memiliki probabilitas.
- b. Diharapkan peneliti berikutnya mengembangkan uji statistik yang lain agar bervariasi dan inovatif.

